

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan (BPTU-HPT) ternak adalah suatu badan pusat pembibitan, pelestarian, dan penyetahuan budidaya ternak unggul dan bijauan yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan ternak unggul tersebut BPTU-HPT merupakan pusat pembibitan dengan sistem pastura terluas di Indonesia. Di BPTU-HPT terdapat tenaga ahli dan tenaga kerja yang menguasai pada masing-masing bidang di BPTU-HPT.

Secara alami, baik sapi jantan maupun sapi betina pada dasarnya memiliki tanduk yang ukurannya bervariasi, ada yang pendek, sedang sampai panjang sekali, ada yang melengkung, melebar ke samping atau lurus ke atas. Tanduk memiliki fungsi salah satunya adalah sebagai alat pertahanan diri hewan yang bersangkutan dari pemangsa. Tetapi untuk dipelihara secara intensif, tanduk ternak perlu dipotong dengan pertimbangan untuk keamanan peternak saat handling sapi juga untuk keamanan sapi sendiri. Perawatan tanduk pada ternak memang merupakan hal sepele, namun apabila tidak dilakukan dengan baik akan berakibat fatal. Dilakukannya pemotongan tanduk ini adalah untuk mencegah terjadinya gangguan yang menyebabkan hewan menjadi tidak nyaman karena pertumbuhan tanduk yang abnormal menimbulkan berbagai hal negatif seperti timbulnya perlukaan pada bagian yang tertusuk, gangguan penglihatan yang pada akhirnya menyebabkan pertumbuhan menjadi terhambat, atau bahkan melukai hewan lain yang berada dalam satu kandang. Namun, pemotongan tanduk pada ternak biasanya akan mengakibatkan pendarahan yang cukup banyak dan ternak perlu nutrisi yang banyak untuk memperbaiki organ yang telah rusak tersebut.

Perawatan tanduk pada hewan ternak merupakan hal yang sepele, namun jika tidak dilakukan dengan benar akan berakibat fatal. Pada beberapa ternak terkadang ditemukan tanduk yang tumbuh tidak normal, misalnya ada tanduk yang tumbuh melingkar menutupi kedua mata sehingga menghalangi penglihatan, tanduk yang tumbuh menekan bagian bawah belakang kepala atau telinga yang menyebabkan luka. Sapi yang mengalami pertumbuhan tanduk yang tidak normal seperti ini memerlukan perawatan khusus karena jika tidak ditangani dengan serius, tanduk tersebut akan terus tumbuh dan semakin melukai bagian tubuh lain yang terkena. Pertumbuhan tanduk yang terlalu panjang dan tajam juga dapat melukai ternak lain dalam kandang yang sama karena salah satu ciri ternak ruminansia dewasa adalah berkelahi, akibatnya

sering terjadi tekuka karena ditanduk sama ternak lainnya dan menyebabkan lupa pada bagian tubuh kepala, dan mata hewan ternak tersebut.

1.2 Tujuan

Tujuan yaitu untuk mengetahui penanganan pemotongan tanduk pada sapi di Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU –HPT) Padang Mengatas.

1.3 Manfaat

Manfaat dari Penanganan Pemotongan Tanduk (Dehorning) Di BPTU-HPT Padang Mengatas adalah untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam Penanganan Pemotongan Tanduk Di BPTU-HPT Padang Mengatas.